



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V penelitian ini, dikemukakan hasil penelitian yang dapat dilakukan setelah meneliti laporan keberlanjutan dari masing-masing perusahaan. Akhirnya disajikanlah kesimpulan hasil dari penelitian serta saran dari peneliti untuk diberikan kepada perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan, maka perlu adanya pertimbangan bahwa laporan yang diungkapkan memenuhi tujuan utama dari laporan keberlanjutan yaitu mengurangi dampak negatif baik terhadap lingkungan, sosial, maupun ekonomi dari hasil kegiatan organisasi/perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti serta mempelajari analisis penilaian materialitas laporan keberlanjutan dari 9 perusahaan sektor *consumer goods* untuk mendapatkan pola penilaian materialitas yang beredar pada sektor tersebut. Dalam penelitian ini definisi materialitas, keterlibatan pemangku kepentingan, serta masalah material tingkat tinggi pada pengungkapan laporan keberlanjutan menjadi fokus utama penelitian. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Materialitas didefinisikan pada masing-masing laporan keberlanjutan perusahaan sektor *consumer goods* memiliki perbedaan masing-masing tergantung pada tujuan dan kepentingan perusahaan, namun dibalik itu semua tetap sesuai dengan konsep materialitas berdasarkan standar GRI diselingi pengembangan oleh perusahaan mengenai definisi materialnya sesuai dengan



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- kepentingan dan keadaan masing-masing perusahaan tersebut. Akan tetapi, di dalam penentuan definisi materialitasnya, perusahaan *consumer goods* memiliki 1 kata kunci yang dipakai oleh 3 dari 9 perusahaan yang dianalisa yakni pemangku kepentingan.
2. Pada perusahaan *consumer goods*, secara keseluruhan telah melakukan pelibatan pemangku kepentingan dengan sangat baik dengan berdasarkan tahapan pelibatan GRI G4 yang baik, dimana pemangku kepentingan yang dilibatkan tidak hanya berasal dari internal perusahaan saja, namun juga sampai ke pihak eksternal perusahaan. Hal ini sangat penting bagi perusahaan karena pemangku kepentingan memiliki andil yang sangat besar dalam membantu perusahaan menentukan arah dan strategi usaha baik untuk sekarang maupun secara berkelanjutan. Namun, dari 9 perusahaan terdapat 2 perusahaan yang tidak mengungkapkan daftar pemangku kepentingan serta tahapan pelibatan pemangku kepentingan dalam laporan keberlanjutannya yaitu Charoen Phokphand Foods dan Nestle. Sedangkan untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan tahapan pelibatan pemangku kepentingan namun mengungkapkan daftar pemangku kepentingan adalah Essity.
 3. Pada sektor *consumer goods* teridentifikasi perusahaan memperhitungkan masalah isu materialitas tingkat tinggi berdasarkan dampak luasnya terhadap aspek sosial, lingkungan serta ekonomi. Isu ekonomi berkaitan dengan kinerja ekonomi perusahaan. Sedangkan isu sosial terkait dengan bagaimana perusahaan memprioritaskan isu terkait kontribusi positif yang dapat diberikan kepada komunitas disekitar perusahaan, contoh kesehatan, kesejahteraan, dan hak asasi manusia. Kemudian, untuk isu lingkungan berkaitan kontribusi perusahaan terhadap alam dan sekitarnya sebagai hasil dari aktivitas usahanya. Dari 9



perusahaan sektor *consumer goods* terdapat 6 perusahaan yang melakukan identifikasi masalah material dalam tahapan penilaian materialitas Isu yang menjadi material tingkat tinggi pada perusahaan sektor *consumer goods*.

Dari hasil penelitian analisis penilaian materialitas pada laporan keberlanjutan sektor *consumer goods* dianggap cukup baik, namun perlu ditingkatkan kepatuhan terhadap standar yang berlaku serta lebih detail dan jelas dalam pengungkapan laporan keberlanjutan .

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan serta kesimpulan yang sudah dijabarkan oleh peneliti, peneliti menyadari masih adanya kekurangan serta keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan :

1. Saran bagi perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap perusahaan sektor *consumer goods* ditemukan bahwa mayoritas sudah menerapkan penilaian materialitas dengan baik. Namun, masih ada beberapa perusahaan tidak mengungkapkan atau melaporkan baik pendefinisian materialitas, keterlibatan pemangku kepentingan serta isu materialitas dalam laporan keberlanjutannya. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan yang belum lengkap dalam melaporkan laporan keberlanjutannya bisa melaporkan pengungkapan laporan keberlanjutannya sesuai dengan standar GRI (2016) maupun standar lainnya yang sesuai dengan kaidah. Sedangkan untuk yang sudah melaporkan sesuai dengan standar GRI (2016) serta standar lainnya dengan baik, diharapkan lebih ditingkatkan lagi kualitas pelaporannya serta lebih memperjelas baik pendefinisian materialitas, keterlibatan pemangku kepentingan, dan materialitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tingkat tinggi dalam laporan keberlanjutannya serta penyusunan laporan yang lebih jelas serta urut agar dapat memudahkan pengguna laporan keberlanjutan dalam menganalisa laporan keberlanjutan perusahaan.

2. Saran bagi investor

Investor bisa menggunakan laporan keberlanjutan yang telah baik dan sesuai pelaporannya sebagai acuan dalam pengambilan keputusan sebagai salah satu informasi penting selain laporan keuangan.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis melalui sumber wawancara, observasi serta melanjutkan penelitian terkait topik ini, sekaligus memperluas cakupan standar yang digunakan sebagai pembaharuan pedoman seperti, SASB, IIRC, SDG, dan UNGC sehingga lebih akurat dan terkini. Untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengangkat masalah lain dalam laporan keberlanjutan sebagai upaya memperbaiki keterbatasan masalah agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan sempurna.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.